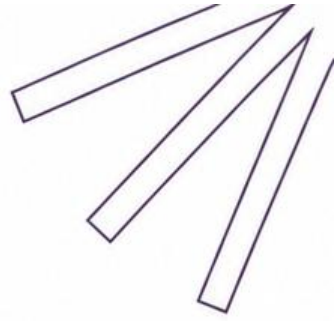


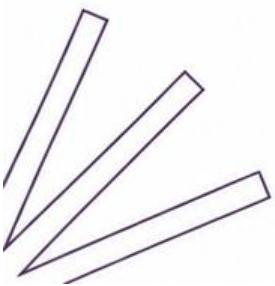


PRODI PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS S2

LAPORAN KETERCAPAIAN CPL TAHUN AKADEMIK 2025



Universitas Negeri Yogyakarta
2025



DAFTAR ISI

PENDAHULUAN	3
METODE EVALUASI KETERCAPAIAN CPL	3
CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN.....	4
HASIL ANALISA KETERCAPAIAN CPL	5
KESIMPULAN.....	6

PENDAHULUAN

Penyelenggaraan pendidikan tinggi pada Program Studi Magister (S2) Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Negeri Yogyakarta dilaksanakan dengan mengacu pada paradigma Outcome-Based Education (OBE) sebagai landasan utama dalam perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pengembangan pembelajaran. Paradigma OBE menempatkan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) sebagai tujuan akhir yang secara sistematis diturunkan ke dalam kurikulum, proses pembelajaran, serta sistem penilaian, sehingga seluruh aktivitas akademik berorientasi pada ketercapaian kompetensi lulusan yang terukur dan relevan dengan kebutuhan pemangku kepentingan

Sejalan dengan penerapan OBE, Program Studi S2 Pendidikan Bahasa Inggris UNY mengimplementasikan sistem penjaminan mutu internal yang berkelanjutan sebagai mekanisme untuk memastikan bahwa proses pembelajaran dan hasil belajar mahasiswa berlangsung secara konsisten, terstandar, dan akuntabel. Penjaminan mutu ini mencakup perencanaan mutu, pelaksanaan mutu, evaluasi mutu, pengendalian mutu, serta peningkatan mutu secara berkelanjutan (*continuous improvement*), baik pada level program studi maupun fakultas dan universitas.

Dalam konteks tersebut, asesmen ketercapaian CPL menjadi komponen strategis yang tidak hanya berfungsi sebagai alat evaluasi hasil belajar mahasiswa, tetapi juga sebagai dasar pengambilan keputusan akademik dan pengembangan kurikulum. Laporan asesmen ketercapaian CPL ini disusun sebagai bagian dari upaya Program Studi S2 Pendidikan Bahasa Inggris UNY dalam mendukung akuntabilitas akademik, transparansi mutu, dan pemenuhan standar akreditasi LAMDIK. Laporan ini menyajikan deskripsi sistem asesmen CPL yang diterapkan, hasil capaian CPL mahasiswa, serta tindak lanjut yang dilakukan sebagai bentuk komitmen program studi terhadap peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan.

METODE EVALUASI KETERCAPAIAN CPL

Evaluasi ketercapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris (S2) dilaksanakan secara periodik setiap tahun sebagai bagian dari implementasi kurikulum berbasis *Outcome-Based Education* (OBE). Evaluasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh proses pembelajaran dan asesmen pada tingkat mata kuliah

berkontribusi secara sistematis terhadap pencapaian CPL yang telah ditetapkan dalam kurikulum.

Evaluasi ketercapaian CPL dilakukan melalui analisis capaian mahasiswa secara individual berdasarkan hasil asesmen pada setiap mata kuliah yang berkontribusi terhadap CPL tertentu. Proses evaluasi dilakukan secara berjenjang, dimulai dari hasil asesmen individual mahasiswa, kemudian dipetakan ke CPMK yang dievaluasi melalui asesmen tersebut, dan selanjutnya dipetakan ke CPL yang relevan. Pada tahap perencanaan pembelajaran, dosen menetapkan persentase bobot masing-masing komponen asesmen dalam RPS yang diunggah melalui rps.uny.ac.id.

Bobot tersebut menjadi dasar dalam menentukan kontribusi setiap hasil asesmen terhadap ketercapaian CPMK pada akhir semester. Selanjutnya, nilai yang diperoleh masing-masing mahasiswa pada setiap komponen asesmen dipetakan ke CPMK yang sesuai berdasarkan bobot yang telah ditetapkan. Capaian masing-masing CPMK kemudian dipetakan ke CPL yang relevan untuk memperoleh nilai ketercapaian CPL setiap mahasiswa. Daftar mata kuliah yang berkontribusi terhadap masing-masing CPL dapat dilihat pada dokumen kurikulum Pendidikan Bahasa Inggris S2.

CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN

Program Studi Magister (S2) Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Negeri Yogyakarta memiliki empat Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang dirumuskan sebagai representasi kompetensi lulusan secara utuh:

1. Menunjukkan integritas dalam praktik pendidikan Bahasa Inggris, dengan kemampuan mengimplementasikan teori mutakhir dan kebijakan pendidikan secara kreatif dan bertanggung jawab, dan menghargai keberagaman budaya dan kesetaraan.
2. Memiliki kemampuan melakukan riset yang berkualitas dan relevan yang berfokus pada praktik pembelajaran dan pengembangan produk pendidikan Bahasa Inggris yang berbasis teknologi, nilai multikultur, dan pemberdayaan berlandaskan etika akademik.
3. Mampu mengembangkan dan mengelola pendidikan Bahasa Inggris yang berbasis teknologi, nilai multikultur, dan pemberdayaan berlandaskan integritas moral dan etika akademik.
4. Mampu mengembangkan kebijakan di berbagai level terkait pendidikan Bahasa Inggris dengan mengintegrasikan pemanfaatan teknologi dan menerapkan pendekatan multikultur berlandaskan integritas moral dan etika akademik.

HASIL ANALISA KETERCAPAIAN CPL

Ketercapaian CPL menunjukkan pola yang cukup jelas: capaian pada Semester Genap Angkatan 2024 relatif lebih rendah, kemudian meningkat tajam pada Semester Ganjil Angkatan 2024 dan tetap tinggi pada Angkatan 2025. Rata-rata capaian meningkat dari 66,00% pada Angkatan 2024 Semester Genap menjadi 86,52% pada Semester Ganjil, kemudian berada pada kisaran 87% pada Angkatan 2025. Dengan demikian, capaian pada Angkatan 2025 relatif konsisten dengan capaian tinggi yang terlihat pada Semester Ganjil Angkatan 2024.

CPL	Angkatan 2024 Genap	Angkatan 2024 Ganjil	Angkatan 2025 Genap	Angkatan 2025 Ganjil
CPL 1	66,87%	85,74%	87,38%	86,60%
CPL 2	46,47%	87,93%	87,47%	86,55%
CPL 3	75,66%	86,03%	88,23%	87,36%
CPL 4	75,00%	86,36%	87,66%	86,55%
Rata-rata	66,00%	86,52%	87,69%	86,77%

Hal yang paling menonjol adalah kesenjangan capaian antar-CPL pada Angkatan 2024 Semester Genap. CPL 2 hanya mencapai 46,47%, sementara CPL 3 dan CPL 4 sudah berada pada 75% atau lebih. Pada Semester Ganjil, kesenjangan tersebut mengecil secara tajam: seluruh CPL berada pada kisaran 86–88%. Pola ini menunjukkan bahwa capaian yang pada awalnya belum merata kemudian menjadi jauh lebih seimbang. Kondisi tersebut juga terlihat pada Angkatan 2025, ketika seluruh CPL secara konsisten berada di atas 86%.

Jika dikaitkan dengan substansi CPL, pola ini menunjukkan bahwa kompetensi yang ditargetkan program studi, baik yang berkaitan dengan kompetensi akademik, profesional, maupun kemampuan menerapkan pengetahuan dalam konteks pembelajaran Bahasa Inggris, telah mencapai tingkat yang relatif tinggi pada semester dan angkatan terbaru. Capaian yang semakin merata juga menunjukkan bahwa tidak terdapat satu CPL tertentu yang secara konsisten tertinggal pada Angkatan 2025. Khususnya, CPL 2 yang pada Angkatan 2024 Semester Genap merupakan capaian terendah mengalami peningkatan paling besar dan pada periode berikutnya sudah berada pada kisaran capaian CPL lainnya.

Dengan demikian, temuan utama bukan sekadar bahwa capaian CPL tinggi, tetapi bahwa terjadi perbaikan pemerataan capaian. Jika capaian Angkatan 2024 Semester Genap masih menunjukkan kesenjangan antarkompetensi, maka pada Semester Ganjil Angkatan 2024 dan kedua semester pada Angkatan 2025, capaian seluruh CPL menjadi lebih konsisten. Hal ini menjadi dasar bagi program studi untuk mempertahankan proses pembelajaran dan asesmen pada mata kuliah yang

mendukung CPL tersebut, sekaligus meninjau kondisi pembelajaran pada periode dengan capaian lebih rendah, terutama untuk mengetahui faktor yang menyebabkan kesenjangan awal tersebut.

KESIMPULAN

Secara umum, ketercapaian CPL S2 PBI menunjukkan perbaikan dari capaian yang belum merata pada Angkatan 2024 Semester Genap menuju capaian yang lebih tinggi dan konsisten pada semester berikutnya. Kesenjangan antarcapaian CPL yang cukup besar pada Angkatan 2024 Semester Genap, terutama rendahnya CPL 2, tidak lagi terlihat pada Angkatan 2024 Semester Ganjil dan Angkatan 2025. Pada kedua angkatan tersebut, seluruh CPL berada pada kisaran 86–88%. Hal ini menunjukkan bahwa capaian kompetensi mahasiswa pada periode terbaru semakin merata dan konsisten, termasuk pada kompetensi yang berkaitan dengan kemampuan profesional dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Hasil ini perlu dipertahankan melalui keberlanjutan pembelajaran dan asesmen pada mata kuliah pendukung CPL, sementara capaian yang lebih rendah pada Angkatan 2024 Semester Genap dapat menjadi bahan evaluasi untuk memahami faktor yang menyebabkan ketimpangan capaian pada periode tersebut.